

OVC 1

Ny. Menoria (25 thn, PO)
datang ke klinik ginekologi
KU : menstruasi tidak teratur dan banyak sejak 4 bulan terakhir

- RPS**
- sebelumnya, siklus menstruasi parren teratur dg durasi 5-7 hari
 - siklus menjadi tidak teratur sejak 4 bln yll
 - tidak ada keluhan medis yg lain
 - Parren menyangkal adanya stres emosional * perub. spesifik ttt slm menstruasi
 - tidak pernah ada contact bleeding saat berhubungan seksual

RPSOSERF : olahraga 30 menit (3x seminggu)

- RIW. menstruasi**
- menarche di usia 14 tahun
 - tanda perkembangan seksual sekunder mulai usia 16 tahun
 - dumenorhea (-)
 - siklus menstruasi normal (blh) darah hard normal

- RPO**
- tidak ada alergi obat
 - sedang x konsumsi obat'an

- RPD**
- Operasi appendektomi 2 bln yll ec apendisitis akut, tidak ada komplikasi perdarahan blebitik
 - tidak ada riw. gx pertumbuhan x perkembang.
 - tidak ada riw. Penyakit reproduksi
 - belum pernah pap smear

Hipotesis

- ① Abnormal Uterine Bleeding [structural non structural]
② Dysfunctional Uterine Bleeding
③ Perdarahan ec. abortus spontan

Pemeriksaan Fisik

KU : tampak baik, gizi baik

BB : 60 kg **TB** : 170 cm → **BMI** : 20,8

Tanda vital HR 90x/minit **T** : 37 °C
RR 20x/minit **TD** : 110/70 mmHg

- Konjunktiva tampak pucat
- Paru, hepar, jantung, kel. tiroid dbn

Px eksternal

- Px payudara : normal, ekspresi ASI (-)
- tidak ada masa di abdomen

Px pelvis

- genitalia eksterna dbn
- inspeksi : vulva x mucosa vagina normal
- Px speculum
Portio normal, fluxus (+), perdarahan sedang dari ostrum serviks, fluor (-)
- Px bimanual
Portio : ukuran x konsistensi normal
Uterus : antverted, mobile, uk. normal
Tidak ada masa adnexal

Lab Darah

- Hb 9 gr/dL
- leukosit 8000/mm³
- Trombosit 215.000/mm³
- Fx hemostasis bleeding time 2'30"
clotting time 7'10"

Sample darah di hari ke 3 hard

- Fx tiroid normal
- Prolactin 3.9 ng/ml
- FSH 13.4 IU/L
- Estradiol : estrogen = 15 IU/L : 200 pg/ml

Fx hepar dan ginjal dbn

USG : ukuran uterus x ovarium normal
ketebalan endometrium 0.4 cm
tidak ada polip

↓
disarankan px histeroskopii atau biopsi endometrial (micro curettage)/ fractional curettage → parren mendekat

Diagnosis

Dysfunctional Uterine Bleeding



Tatalaksana

- Terapi hormon
- 1 minggu parca terapi hormon perdarahan vagina berhenti
parca 2 bulan terapi, siklus menstruasi sudah teratur kembali